

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di jaman modern ini, jalan merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Semakin lama, masyarakat semakin tergantung dengan keberadaan prasarana jalan. Keberadaan jalan biasanya akan diikuti oleh keberadaan prasarana lain yang juga dibutuhkan oleh masyarakat, seperti sekolah, pasar, kantor, sarana olahraga dan fasilitas lain disekitar jalan.

Antara fasilitas dan jalan ini saling terkait. Semakin baik fasilitas jalan maka semakin banyak prasarana lain yang berdiri disekitarnya. Sehingga, semakin baik fasilitas jalan dan semakin banyak fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, maka mobilitas masyarakat akan semakin tinggi.

Mobilitas masyarakat yang tinggi harus disertai pula dengan kenyamanan jalan sehingga masyarakat dapat sampai ke tujuan sesuai waktu yang diharapkan. Untuk mencapai kenyamanan yang maksimal bagi masyarakat dibutuhkan elemen keselamatan masyarakat. Elemen tersebut terdiri dari adanya rambu lalu lintas, adanya info mengenai arus lalu lintas, adanya info mengenai jalan yang sering diperbaiki, adanya petugas yang mengurai keramaian jalan, lampu penerangan jalan memadai pada malam hari, bahu jalan tidak digunakan untuk kepentingan lain dan lain-lain. Selain elemen tersebut dibutuhkan fitur jalan yang memadai.

Fitur jalan sama pentingnya dengan prasarana jalan itu sendiri. Tanpa adanya fitur jalan maka kenyamanan jalan jauh dari kata memadai. Fitur jalan terdiri dari saluran drainase jalan, lampu lalu lintas, *zebra cross*, adanya kamera CCTV, ada petunjuk jalan, marka jalan, terdapat lajur untuk pengendara sepeda.

Selain elemen keselamatan masyarakat dan fitur jalan, ada empat hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat hal tersebut adalah dampak lingkungan, pelayanan untuk pengguna jalan, faktor sosial serta manajemen lalu lintas. Keenam hal ini sangat penting bagi masyarakat sehingga dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat atau dikenal

dengan istilah *Road User Satisfaction Index*.

Sayangnya, selama ini sering sekali prasarana jalan masih belum dilengkapi dengan enam unsur *Road User Satisfaction Index*. Sebagian sudah dilengkapi tetapi masih mementingkan kuantitas dan masih belum mempertimbangkan kualitas. Oleh karenanya pengukuran indeks kepuasan masyarakat atau *Road User Satisfaction Index* sangat urgen untuk dilakukan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagaiberikut:

1. Bagaimana perhitungan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* Pada Jalan Jawa?
2. Bagaimana perhitungan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada jalan Basuki Rahmad?
3. Bagaimana perbandingan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada Jalan Jawa dengan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* Jalan Basuki Rahmad?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada Jalan Jawa Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2. Menghitung *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada Jalan Basuki Rahmad Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. mengetahui gap atau tingkat perbandingan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada Jalan Jawa dengan *Road User Satisfaction Index (RUSI)* pada Jalan Basuki Rahmad.